

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN Besowo 2 Kabupaten Kediri
 Kelas / Semester : V /1
 Tema : 4. Sehat Itu Penting
 Sub Tema : 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia.

No	Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.5 Menjelaskan isi dan amanat yang terkandung di dalam pantun nasehat.
4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.5 Membacakan pantun hasil karya sendiri dengan intonasi dan lafal yang benar.

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.5 Mengidentifikasi gambar cerita.
4.1	Membuat gambar cerita.	4.1.6 Membuat gambar cerita dengan tema yang sudah di tentukan.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.5 Menyebutkan gangguan kesehatan organ peredaran darah manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.5 Membuat diagram alur peredaran darah manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggali informasi melalui bacaan “Si Pitung”, siswa dapat **mengidentifikasi** gambar cerita dengan tepat.

2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat **membuat** gambar cerita dengan tema yang sudah di tentukan dengan cermat.
3. Dengan menggali informasi melalui kegiatan membaca buku siswa tentang jantung dan mencermati *slide power point* , siswa dapat **menyebutkan** gangguan kesehatan organ peredaran darah manusia dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati contoh di buku siswa, siswa dapat **membuat** diagram alur peredaran darah manusia dengan tepat.
5. Dengan kegiatan mencermati *slide power point* tentang pantun nasehat tentang kesehatan, siswa dapat **menjelaskan** isi dan amanat yang terkandung di dalam pantun nasehat secara lisan maupun tulisan.
6. Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat **membacakan** pantun hasil karya sendiri dengan intonasi dan lafal yang benar serta penuh percaya diri.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

- Religiusitas
- Nasionalisme
- Percaya diri
- Kedisiplinan
- Kemandirian

E. MATERI PEMBELAJARAN

MATERI REGULER	MATERI REMIDIAL	MATERI PENGAYAAN
<u>Bahasa Indonesia</u>		
Pantun nasehat	Pantun nasehat	Pantun agama
<u>IPA</u>		
Gangguan organ peredaran darah	Gangguan organ peredaran darah	Cara menjaga Kesehatan organ peredaran darah
<u>SBdP</u>		
Gambar cerita	Gambar cerita	Gambar seri

F. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Discovery Learning*
 Pendekatan : Saintifik
 Metode : Penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi, dan Praktik

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :**
 - Cerita "Si Pitung"
 - Kertas gambar
 - *Microsoft power point*
- **Sumber belajar :**
 - Sehat itu Penting : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (halaman 165-169)
 - Sehat itu Penting : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (halaman 123-128)
 - Bahan ajar

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembukaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar siswa, serta memeriksa kehadiran siswa. 2. Siswa diminta membaca do'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu siswa. (Religiusitas). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita (Kedisiplinan). 4. Siswa diajak menyanyikan lagu Sorak-sorak Bergembira yang dipandu oleh guru (Nasionalisme). <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengalaman siswa: <ol style="list-style-type: none"> a. "Anak-anak, siapa hari ini yang sarapan dengan nasi dan sayur?" b. "Sayur itu termasuk makanan bergizi atau bukan?" c. "Kalau kita terbiasa makan makanan yang bergizi, apa dampaknya pada tubuh kita?" 6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami. 	10 menit
Kegiatan Inti	Stimulasi	<p>Tahap Stimulasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai kegiatan pembuka, siswa diajak mencermati bacaan yang berjudul "Si Pitung" (mengamati) 2. Siswa mendiskusikan unsur-unsur cerita yang ada pada bacaan (mengkomunikasikan) 3. Siswa diminta menghubungkan dengan gambar cerita (menalar) <p>Tahap Identifikasi Masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta untuk mengidentifikasi gambar cerita sesuai LKPD kegiatan 1 (menalar) 5. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengecek jawaban mereka (mengkomunikasikan) 6. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait tema yang akan dibuat gambar cerita (menanya) 7. Siswa berdiskusi untuk mengerjakan LKPD kegiatan 2 (membuat gambar cerita) (mencoba) <p>Tahap Pengumpulan Data:</p>	185 menit

		<p>8. Siswa diberi kesempatan untuk membaca buku siswa halaman 124-126 (menalar)</p> <p>9. Siswa mengamati <i>slide power point</i> yang ditayangkan oleh guru (mengamati)</p> <p>10. siswa mencatat hal-hal penting yang ditemukan (menalar)</p> <p>Tahap Pengolahan Data:</p> <p>11. Siswa mengerjakan LKPD kegiatan 3 tentang gangguan-gangguan yang menyerang peredaran darah manusia (mencoba)</p> <p>12. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengecek jawaban mereka (mengkomunikasikan)</p> <p>13. Siswa diberi contoh diagram alur gangguan peredaran darah manusia (mengamati)</p> <p>14. Bersama kelompoknya, siswa membuat diagram alur gangguan peredaran darah manusia (mencoba)</p> <p>Tahap Pembuktian:</p> <p>15. Siswa diminta mengamati <i>slide power point</i> yang ditayangkan oleh guru (mengamati)</p> <p>16. Siswa diminta menjelaskan isi dari masing-masing pantun yang ada pada <i>slide power point</i> (menalar)</p> <p>17. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membuat sebuah pantun (mencoba)</p> <p>18. Perwakilan kelompok membacakan pantun hasil karyanya (mengkomunikasikan)</p> <p>Tahap Menarik Kesimpulan:</p> <p>19. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait materi yang telah dipelajari hari ini (menalar)</p> <p>20. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran (mengkomunikasikan)</p> <p>21. Siswa menulis hasil kesimpulan di lembar refleksi berupa catatan harian siswa (mencoba)</p> <p>22. Siswa mendapat penguatan dari guru.</p>	
Kegiatan Penutup		<p>1. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu (mencoba)</p> <p>2. Siswa diingatkan kembali tentang kesimpulan pembelajaran hari ini (mengkomunikasikan)</p> <p>3. Siswa diberi umpan balik berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru (menalar)</p> <p>4. Siswa diberi tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>5. Siswa menyanyikan salah satu lagu daerah “Apuse” (Nasionalisme)</p> <p>6. Siswa mendapat pesan moral dari guru terkait pembelajaran hari ini</p> <p>7. Salah satu siswa memimpin berdo’a (Religiusitas)</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Penilaian Aspek Sikap

Disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan santun melalui pengamatan (*instrument terlampir*)

b. Penilaian Aspek Pengetahuan

Tes tertulis melalui soal evaluasi (*instrument terlampir*)

c. Penilaian Aspek Keterampilan

Penilaian proses melalui pengamatan dan hasil (*instrument terlampir*)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Kediri, 26 Oktober 2020
Guru Kelas V

AGUS WIDODO, S.Pd.
NIP. 19640101 198803 1 042

LAILI MUALIFAH, S.Pd.
NIP. 19880408 201903 2 005

*Ayo,
Kita Belajar Bersama!*



5

TEMA 4
SUBTEMA 3
PEMBELAJARAN 5



SEHAT

itu

PENTING



Panduan Guru

1. Modul ini berisi pembelajaran tematik tema Sehat Itu Penting, dengan subtema bahasan Gangguan Sistem Organ Peredaran Darah pada Manusia.
2. Bantulah siswa untuk mengetahui cara penggunaan modul ini secara mandiri dengan membaca petunjuk penggunaan modul dan petunjuk kegiatan pada setiap awal modul!
3. Bimbinglah siswa untuk berdoa sebelum belajar!
4. Arahkan siswa untuk menuliskan nama, sekolah, dan kelas pada halaman "Modul Ini Milikku!" sebagai identitas kepemilikan modul!
5. Bimbinglah siswa agar mengetahui isi atau informasi yang ada dalam setiap modul!



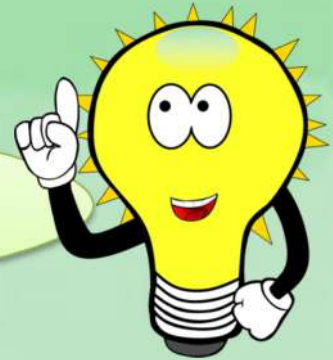
Panduan Penggunaan Modul



Ayo, biasakan berdo'a dulu sebelum belajar!

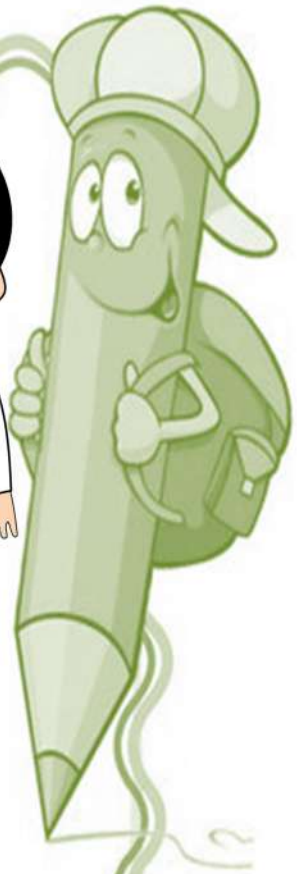


Jangan lupa baca petunjuknya, agar kamu
tidak kesulitan!



Hayo, semangat belajarnya....!!!
Kamu boleh lho bertanya jika ada yang tidak
dimengerti.

MODUL INI MILIKKU...!!!



NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS :

SEKOLAH :



TUJUAN



DEMBU & JAPAN

1. Dengan menggali informasi melalui bacaan "Si Pitung", siswa dapat **mengidentifikasi** gambar cerita dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat **membuat** gambar cerita dengan tema yang sudah di tentukan dengan cermat.
3. Dengan menggali informasi melalui kegiatan membaca buku siswa tentang jantung dan mencermati *slide power point* , siswa dapat **menyebutkan** gangguan kesehatan organ peredaran darah manusia dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati contoh di buku siswa, siswa dapat **membuat** diagram alur peredaran darah manusia dengan tepat.
5. Dengan kegiatan mencermati *slide power point* tentang pantun nasehat tentang kesehatan, siswa dapat **menjelaskan** isi dan amanat yang terkandung di dalam pantun nasehat secara lisan maupun tulisan.
6. Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat **membacakan** pantun hasil karya sendiri dengan intonasi dan lafal yang benar serta



PETUNJUK BELAJAR

1. Berdo'alah dulu sebelum mengerjakan modul ini!
2. Ikutilah seluruh petunjuk dan langkah kegiatan dalam modul ini!
3. Pada kegiatan ini, kita akan memahami tentang gambar cerita.
4. Setelah itu, kita akan mencari tahu tentang gangguan organ peredaran darah manusia serta cara mengatasinya.
5. Kemudian, kita akan belajar tentang isi pantun nasehat.
6. Laksanakan setiap petunjuk yang diberikan oleh modul ini!
7. Selamat belajar ya! Semoga kalian berhasil.



Ayo, dibaca dulu
petunjuknya...!!



Pembelajaran kali ini kita awali
dengan membaca cerita singkat
tentang "Si Pitung".
Ayo, kita baca ceritanya dengan
seksama!



Si Pitung



Si Pitung adalah seorang pemuda yang soleh dari Rawa Belong. Ia rajin belajar mengaji pada Haji Naipin. Selesai belajar mengaji ia pun dilatih silat. Setelah bertahun-tahun

kemampuannya menguasai ilmu agama dan bela diri makin meningkat.

Pada waktu itu Belanda sedang menjajah Indonesia. Si Pitung merasa iba menyaksikan penderitaan yang dialami oleh rakyat kecil. Sementara itu, kumpeni (sebutan untuk Belanda), sekelompok Tauke dan para Tuan tanah hidup bergelimang kemewahan. Rumah dan ladang mereka dijaga oleh para centeng yang galak.

Dengan dibantu oleh teman-temannya si Rais dan Jii, Si Pitung mulai merencanakan perampokan terhadap rumah Tauke dan Tuan tanah kaya. Hasil rampokannya dibagi-bagikan pada rakyat miskin. Di depan rumah keluarga yang kelaparan diletakkannya sepikul beras. Keluarga yang dibelit hutang rentenir diberikannya santunan. Dan anak yatim piatu dikiriminya bingkisan baju dan hadiah lainnya.

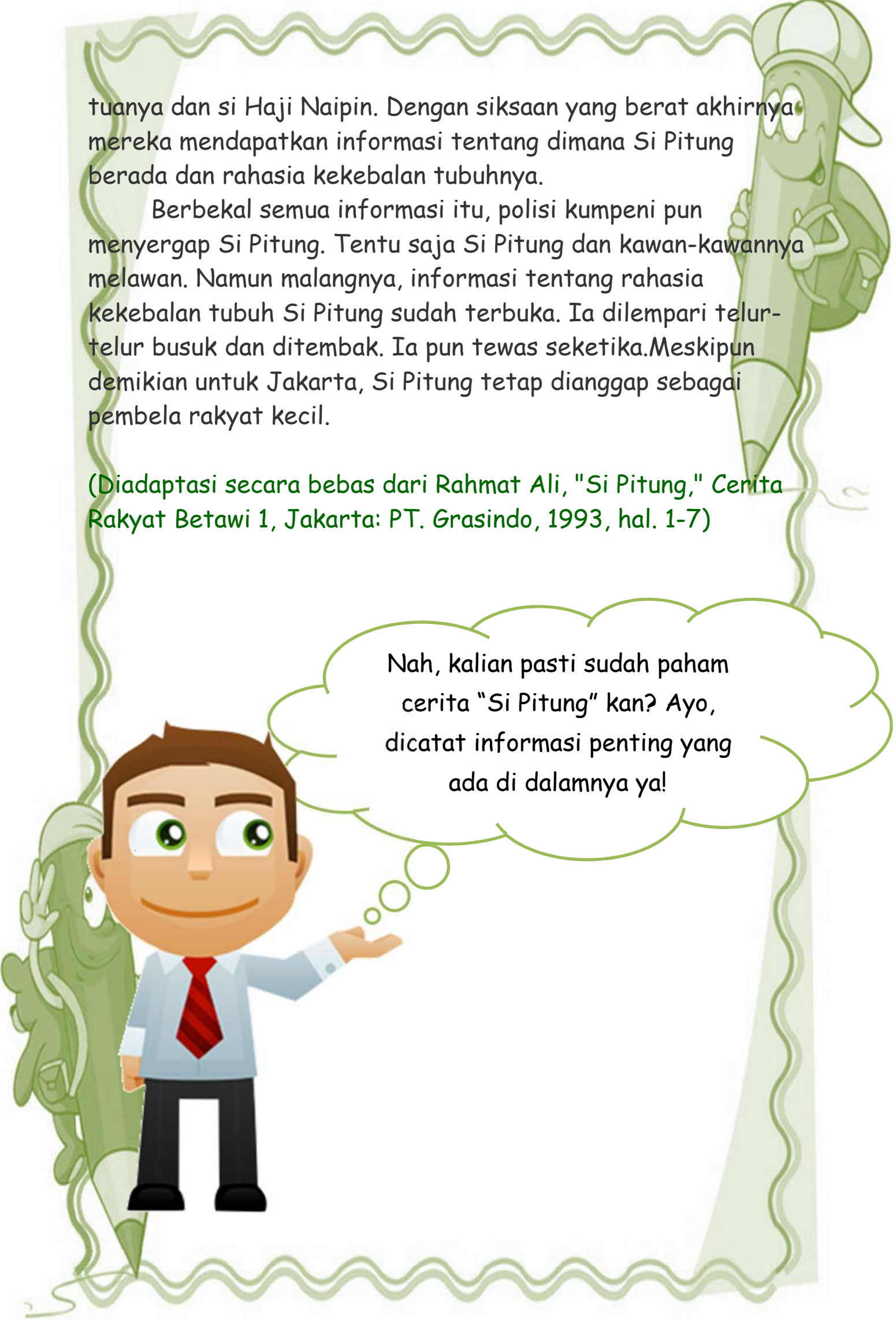
Kesuksesan si Pitung dan kawan-kawannya dikarenakan dua hal. Pertama, ia memiliki ilmu silat yang tinggi serta dikabarkan tubuhnya kebal akan peluru. Kedua, orang-orang tidak mau menceritakan dimana si Pitung kini berada. Namun demikian orang kaya korban perampokan Si Pitung bersama kumpeni selalu berusaha membujuk orang-orang untuk membuka mulut.

Kumpeni juga menggunakan kekerasan untuk memaksa penduduk memberi keterangan. Pada suatu hari, kumpeni dan tuan-tuan tanah kaya berhasil mendapat informasi tentang keluarga si Pitung. Maka merekapun menyandera kedua orang

tuanya dan si Haji Naipin. Dengan siksaan yang berat akhirnya mereka mendapatkan informasi tentang dimana Si Pitung berada dan rahasia kekebalan tubuhnya.

Berbekal semua informasi itu, polisi kumpeni pun menyergap Si Pitung. Tentu saja Si Pitung dan kawan-kawannya melawan. Namun malangnya, informasi tentang rahasia kekebalan tubuh Si Pitung sudah terbuka. Ia dilempari telur-telur busuk dan ditembak. Ia pun tewas seketika. Meskipun demikian untuk Jakarta, Si Pitung tetap dianggap sebagai pembela rakyat kecil.

(Diadaptasi secara bebas dari Rahmat Ali, "Si Pitung," Cerita Rakyat Betawi 1, Jakarta: PT. Grasindo, 1993, hal. 1-7)



Nah, kalian pasti sudah paham cerita "Si Pitung" kan? Ayo, dicatat informasi penting yang ada di dalamnya ya!

Kalian masih ingat kan, apa yang dimaksud dengan gambar cerita???



Kalau lupa, coba perhatikan gambar di bawah ini!



Si Pitung rajin mengaji dan silat.



Si pitung gemar berlatih silat bersama teman-temannya.



Si Pitung mengeluarkan jurus silatnya untuk melawan kompeni

Nah, sekarang sudah ingat kan?

Benar sekali.

Gambar cerita adalah bentuk gambar atau lukisan ataupun seni rupa lainnya yang dikombinasikan dengan tulisan hingga bisa menceritakan peristiwa atau adegan tertentu. Fungsinya bisa dimaksudkan untuk memperjelas alur atau isi cerita, memperjelas isi pesan, meningkatkan nilai estetis.



Lalu...bagaimana langkahnya untuk membuat gambar cerita...???

Jangan khawatir, berikut langkah-langkah membuat gambar cerita:

1. Menentukan karakter

Langkah awal membuat gambar cerita adalah menentukan karakter yang hendak ditampilkan pada alur cerita. Penentuan karakter ini berkaitan dengan genre cerita yang hendak disajikan, sebab itu sebaiknya dilakukan di awal.

2. Menentukan tema

Langkah kedua yakni menentukan tema yang hendak disajikan ke cerita tersebut. Tema ini bisa disesuaikan dengan genre cerita yang telah ditetapkan tadinya.

Pemilihan tema berpengaruh pada gambar yang perlu dibuat. Penentuan tema bisa dilakukan dengan melihat lingkungan sekitar dan pengalaman diri sendiri ataupun orang lain.

3. Membuat alur cerita

Langkah berikutnya yakni membuat alur cerita yang hendak digambarkan. Alur ini merupakan bagaimana cerita tersebut berjalan.

4. Menyiapkan alat dan bahan

Sehabis menyusun alur jalannya cerita, maka menyiapkan perlengkapan alat dan bahan yang hendak diperlukan untuk menggambar. Perlengkapan ini disesuaikan dengan gambar yang dihendaki, dapat menggunakan pensil, krayon, spidol, kertas, dll.

5. Membuat sketsa atau rancangan gambar

Sehabis menyiapkan alat dan bahan menggambar, bisa mulai membuat sketsa atau rancangan dari cerita yang telah ditetapkan dengan menyesuaikan karakter, tema, dan alur cerita.

6. Menyempurnakan gambar

Langkah terakhir membuat gambar cerita adalah menyempurnakan gambar. Koreksi gambar dan mulai memperindah gambar, menambahkan dialog, dan memberi pewarnaan hingga menjadi sempurna.



Sedangkan alat dan bahan yang perlu disiapkan ini ya...!!!

1. Pensil

Pensil yang digunakan pada langkah membuat gambar cerita, umumnya yaitu pensil ukuran 2B sampai 6B.



2. Krayon

Krayon mempunyai bermacam-macam corak. Krayon diperlukan untuk menggambar cerita yang coraknya bervariasi.

3. Pulpen atau Spidol

Pulpen ataupun spidol dipakai untuk menggambar cerita dengan karakter yang tegas

pada garis-garis.

4. Kertas

Salah satu media yang bisa kita pakai yaitu kertas. Bisa menggunakan kertas gambar atau kertas manila

Kalian tadi telah selesai membaca cerita tentang "Si Pitung". Nah, siapa yang ingin memiliki kemampuan silat seperti Si Pitung?

Silat merupakan salah satu bentuk seni beladiri. Selain untuk mengolah seni, beladiri juga dapat membuat badan menjadi sehat dan semua organ tubuh menjadi kuat. Beladiri sangat bermanfaat bagi fisikmu. Contohnya, terbentuk koordinasi otot-otot tubuh, terbentuk postur tubuh yang seimbang yang

sangat penting untuk mengurangi risiko timbulnya penyakit, serta menciptakan stamina dan ketahanan tubuh.

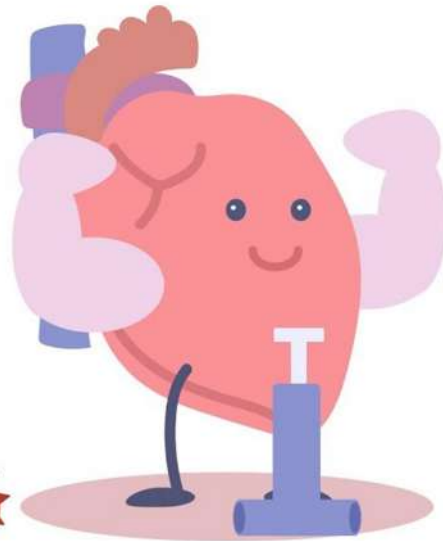
Terbentuknya koordinasi otot-otot tubuh yang sangat mendukung kelancaran proses peredaran darah pada tubuh.

Mengapa demikian? Pada dasarnya peredaran darah ke seluruh tubuh ditimbulkan oleh kontraksi gerakan otot jantung. Oleh karena itu, dikatakan bahwa jantung berfungsi sebagai alat pemompa darah. Sebagai alat pemompa darah, jantung tersusun atas bermacam jaringan dengan karakteristik yang disesuaikan fungsinya. Adapun jaringan penyusun jantung ialah jaringan epitel, jaringan ikat, jaringan otot, dan jaringan saraf.

Jaringan otot yang menyusun jantung ialah otot jantung. Otot ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis otot lainnya, antara lain memiliki percabangan yang membuat banyak hubungan antar jaringan otot lainnya. Hal ini sangat cocok bagi jantung untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Jadi, peran jantung sebagai pemompa darah sangat dipengaruhi oleh terbentuknya koordinasi otot-otot tubuh, terutama otot jantung. Untuk itu, kamu hendaknya pandai menjaga kesehatan organ peredaran darah seperti jantung. Caranya dengan berolahraga seperti ikut beladiri dan senam. Jika kamu tidak peduli terhadap kesehatan diri, maka dikhawatirkan akan timbul penyakit yang mengganggu organ peredaran darah tubuhmu.

Waspada, serangan jantung!

 guesehat.com



Banyak penyakit yang bisa menimbulkan gangguan pada organ peredaran darah, misalnya serangan jantung dan stroke. Serangan jantung terjadi, saat rusaknya otot jantung akibat kurangnya pasokan darah karena penyumbatan dan terganggunya aliran darah secara mendadak. Serangan jantung, adalah puncak dari kerusakan yang berlangsung lama, yang menimbulkan kejutan emosional, kekacauan fisiologis, dan kelelahan mental. Serangan jantung, pertama kali digambarkan sebagai rasa sakit di bagian dada yang terjadi terus-menerus hingga setengah jam, kemudian menjalar ke tangan kiri dan rahang. Akibatnya, muncul perasaan takut yang begitu besar dan kesulitan bernapas. Adapun stroke, adalah gangguan fungsi sistem saraf yang terjadi mendadak dan disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak. Gangguan peredaran darah otak dapat berupa tersumbatnya pembuluh darah atau pecahnya pembuluh darah. Hal ini menyebabkan kekurangan pasokan oksigen ke otak. Gangguan fungsi otak ini yang menyebabkan gejala stroke.

Selain dua gangguan di atas, ada juga gangguan-gangguan lainnya yang menyerang organ peredaran darah manusia, yaitu:

1. Tekanan darah tinggi atau hipertensi

adalah ukuran kekuatan jantung dalam memompa darah ke seluruh tubuh melewati pembuluh arteri.

2. Aterosklerosis

adalah gangguan berupa pengerasan pembuluh darah arteri. Kondisi ini terjadi ketika plak yang terdiri dari kolesterol, lemak, dan kalsium sudah menumpuk terlalu banyak di dinding arteri. Sebagai akibatnya, muncul penyumbatan pembuluh darah.

3. Gagal jantung

terjadi apabila otot-otot jantung melemah atau rusak. Akibatnya, jantung tidak mampu lagi memompa darah dengan volume yang cukup ke seluruh tubuh.

4. Aneurisma aorta abdominal

merupakan kondisi menggelembungnya bagian yang melemah di dinding aorta. Pembuluh darah terbesar di tubuh ini mengalirkan darah ke perut, panggul dan kaki.

5. Penyakit arteri perifer

adalah penumpukan plak yang terjadi pada dinding pembuluh darah anggota gerak tubuh, biasanya di kaki. Kondisi akan menyebabkan berkurangnya aliran darah ke kaki.

Apa yang dapat kita lakukan agar organ peredaran darah tetap sehat...?????



Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi gangguan organ peredaran darah manusia, antara lain:

1. Mengonsumsi makanan yang memperlancar peredaran darah
2. Menghindari kebiasaan merokok
3. Menjaga berat badan ideal
4. Olahraga rutin
5. Mengelola stres

Sayangi
Jantung
Anda



Ayo, siapa yang sudah melakukan kelima hal di atas???

Selain melakukan hal-hal di atas, kita juga dapat mengajak orang-orang agar menjaga kesehatan melalui pantun lho!!!

Tidak percaya, simak yuk contoh pantun berikut:

Tuh kan,
pantunnya
berisi
tentang
kesehatan.

Ayo, siapa
yang masih
ingat cara
memahami
isi
pantun...???

Burung gagak terbang ke sawah
Dari jauh sudah terlihat
Jika kamu rajin makan buah
tubuh akan menjadi sehat



Isi atau amanat dalam pantun
dapat diketahui dengan
memperhatikan baris ketiga
dan keempat pada pantun
tersebut.



Nah, kalian sudah paham kan
tentang semua materi yang
kita pelajari hari ini...???

Seru kan belajarnya...!!!



DAFTAR PUSTAKA

- Sehat itu Penting : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (halaman 165-169)
- Sehat itu Penting : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (halaman 123-128)



Ayo, Belajar Bersama...!!!

SEHAT
ITU
PENTING

SUBTEMA 3

TEMA 4

PEMBELAJARAN 5



TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah belajar ini nanti, diharapkan kalian dapat:

1. Mengidentifikasi gambar cerita
2. Membuat gambar cerita
3. Menyebutkan gangguan organ peredaran darah manusia
4. Membuat diagram alur gangguan organ peredaran darah manusia
5. Menjelaskan isi pantun nasehat
6. Membacakan pantun hasil karya sendiri





Nah, sekarang kalian baca cerita "Si Pitung"
Yang ada di bahan ajar ya...!!!

Pengertian GAMBAR CERITA

Gambar cerita bentuk gambar atau lukisan ataupun seni rupa lainnya yang dikombinasikan dengan tulisan hingga bisa menceritakan peristiwa atau adegan tertentu. Fungsinya bisa dimaksudkan untuk memperjelas alur atau isi cerita, memperjelas isi pesan, meningkatkan nilai estetis.





Langkah-Langkah Membuat Gambar Cerita



1. Menentukan karakter
2. Menentukan tema
3. Membuat alur cerita
4. Menyiapkan alat dan bahan
5. Membuat sketsa atau rancangan gambar
6. Menyempurnakan gambar



Alat dan Bahan untuk Menggambar Cerita

1. Pensil
2. Krayon
3. Pulpen atau Spidol
4. Kertas



Gangguan Organ Peredaran Darah pada Manusia



Gangguan Organ Peredaran Darah pada Manusia

1. Tekanan darah tinggi atau hipertensi
2. Aterosklerosis
3. Serangan jantung
4. Gagal jantung
5. Stroke
6. Aneurisma aorta abdominal
7. Penyakit arteri perifer

Cara Mengatasi Gangguan Organ Peredaran Darah pada Manusia

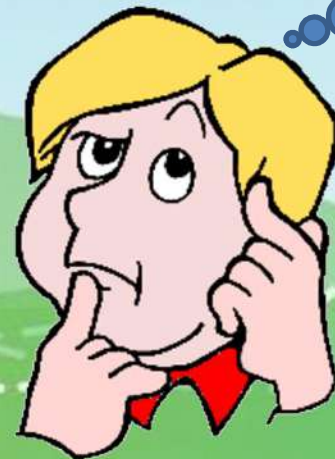
1. Mengonsumsi makanan yang memperlancar peredaran darah
2. Menghindari kebiasaan merokok
3. Menjaga berat badan ideal
4. Olahraga rutin
5. Mengelola stres



PANTUN NASEHAT



Apa
artinya???



PENGERTIAN PANTUN NASEHAT

Pantun Nasehat ialah salah satu jenis pantun yang isinya terdapat banyak ajaran maupun nasehat baik itu tentang akhlak atau moral dan juga ilmu dan agama. Dan pada pantun tersebut biasanya terkandung nilai luhur yang terkandung dan secara turun temurun diajarkan kepada para generasi muda.



ISI atau Amanat PANTUN NASEHAT

Isi atau amanat dalam pantun nasehat dapat diketahui dengan memperhatikan baris ketiga dan keempat pada pantun tersebut.



Contoh Pantun Nasehat Tentang Kesehatan

Kita simak yuk contoh
pantun berikut...!!!



Contoh Pantun Nasehat Tentang Kesehatan

Burung gagak terbang ke sawah
Dari jauh sudah terlihat
Jika kamu rajin makan buah
tubuh akan menjadi sehat



Contoh Pantun Nasehat Tentang Kesehatan

Burung merpati berwarna putih
Hinggap berdiri di atas pagar
Perbanyaklah minum air putih
Agar tubuhmu terasa bugar



Contoh Pantun Nasehat Tentang Kesehatan

Burung pipit makannya biji
Burung kolibri makannya nektar
Jangan lupa makan bergizi
Agar tubuh sehat dan bugar



Contoh Pantun Nasehat Tentang Kesehatan

Makan ayam satu bertiga
Minumnya teh supaya segar
Jikalau kamu rajin berolahraga
Maka tubuh sehat dan bugar

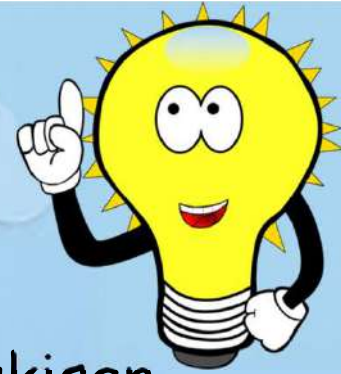


Contoh Pantun Nasehat Tentang Kesehatan

Burung kenari pandai berkicau
Jika terbang sampai ke langit
Jaga kebersihan di sekitarmu
Agar tidak jadi sarang penyakit



KESIMPULAN



1. **Gambar cerita** bentuk gambar atau lukisan ataupun seni rupa lainnya yang dikombinasikan dengan tulisan hingga bisa menceritakan peristiwa atau adegan tertentu.
2. Organ peredaran darah manusia terdiri dari jantung dan pembuluh darah. Salah satu contoh gangguan organ peredaran pada manusia adalah serangan jantung.
3. Pantun nasehat adalah pantun yang isinya terdapat banyak ajaran maupun nasehat baik itu tentang akhlak atau moral dan juga ilmu dan agama. Cara menentuka isi pantun, yaitu dengan memperhatikan baris ketiga dan keempat.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelas V Semester I Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran Ke-5

SEHAT ITU PENTING





SEHAT ITU PENTING

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Daftar Isi	2
Tujuan Pembelajaran	3
Petunjuk Penggunaan LKPD	3
Kegiatan 1	4
Kegiatan 2	6
Kegiatan 3	7
Kesimpulan	9
Daftar Pustaka	10



SEHAT ITU PENTING

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggali informasi melalui bacaan “Si Pitung”, siswa dapat mengidentifikasi gambar cerita dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat membuat gambar cerita dengan tema yang sudah di tentukan dengan cermat.
3. Dengan menggali informasi melalui kegiatan membaca buku siswa tentang jantung dan mencermati *slide power point* , siswa dapat menyebutkan gangguan kesehatan organ peredaran darah manusia dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati contoh di buku siswa, siswa dapat membuat diagram alur peredaran darah manusia dengan tepat.
5. Dengan kegiatan mencermati *slide power point* tentang pantun nasehat tentang kesehatan, siswa dapat menjelaskan isi dan amanat yang terkandung di dalam pantun nasehat secara lisan maupun tulisan.
6. Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat membacakan pantun hasil karya sendiri dengan intonasi dan lafal yang benar serta penuh percaya diri.

B. PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Tulis nama dan nomor absen kamu pada setiap lembar kegiatan!
2. Baca dengan cermat setiap petunjuk dalam LKPD ini!
3. Lakukan setiap langkah-langkah kegiatan dengan seksama dan seefisien mungkin dalam memanfaatkan waktu yang ada!
4. Lakukan kegiatan ini secara berkelompok!
5. Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas!

KEGIATAN 1

Nama : 1.
2.

Tujuan :

1. Dengan menggali informasi melalui bacaan “Si Pitung”, siswa dapat mengidentifikasi gambar cerita dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat membuat gambar cerita dengan tema yang sudah di tentukan dengan cermat.

Alat dan Bahan:

- Bahan Ajar
- Kertas gambar
- Pensil
- Spidol
- Pewarna (crayon, pensil warna, cat air)

Petunjuk :

1. Ingat kembali bacaan yang berjudul “Si Pitung”!
2. Identifikasi unsur-unsur gambar cerita pada bacaan tersebut!
3. Tulis hasil identifikasimu pada kolom di bawah ini!

Tema :

Tokoh :

Watak :

Alur :

Latar :

Amanat :



Ayo Mencoba

Buatlah sebuah gambar cerita dengan tema kesehatan!

Gambarlah pada kolom di bawah ini!

A large, empty white rounded rectangle with a thin black border, intended for the student to draw a story related to health. The rectangle is centered on the page and occupies most of the lower half.

Kegiatan 2

Tujuan :

1. Dengan menggali informasi melalui kegiatan membaca buku siswa tentang jantung dan mencermati *slide power point* , siswa dapat menyebutkan gangguan kesehatan organ peredaran darah manusia dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati contoh di buku siswa, siswa dapat membuat diagram alur peredaran darah manusia dengan tepat.

Alat :

- *Buku siswa*
- *slide power point*

Petunjuk :

1. Bacalah buku siswa kalian halaman 124-126!
2. Cermatilah tayangan *slide power point* yang ditampilkan oleh gurumu!
3. Buatlah diagram alur tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia seperti contoh berikut:

Serangan jantung



Rusaknya otot jantung

Kegiatan 3

Tujuan :

1. - Dengan kegiatan mencermati *slide power point* tentang pantun nasehat tentang kesehatan, siswa dapat menjelaskan isi dan amanat yang terkandung di dalam pantun nasehat secara lisan maupun tulisan.
2. Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat membacakan pantun hasil karya sendiri dengan intonasi dan lafal yang benar serta penuh percaya diri.

Alat :

- *slide power point*

Petunjuk :

1. Cermatilah *slide power point* yang ditayangkan gurumu!
2. Tuliskanlah isi dan amanat pantun tersebut pada kolom di bawah ini!

Pantun 1

.....
.....

Pantun 2

.....
.....

Pantun 3

.....
.....

Pantun 4

.....
.....

Pantun 5

.....
.....



- 1. Buatlah sebuah pantun nasehat bersama kelompokmu, kemudian tuliskan pada kolom di bawah ini!**
- 2. Bacakan pantun hasil karya kalian di depan kelas!**

.....
.....
.....
.....

Mari Menulis Kesimpulan



Ayo, kita simpulkan apa yang telah kita pelajari hari ini!

1. Gambar cerita :

.....
.....

2. Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia :

.....
.....

3. Cara menentukan isi pantun:

.....
.....



DAFTAR PUSTAKA

- **Sehat itu Penting : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (halaman 165-169)**
- **Sehat itu Penting : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (halaman 123-128)**
- **Bahan ajar**



SOAL EVALUASI PB 5

Nama :

No. Absen :

1. **Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !**

1. Perhatikan pantun berikut!

Cari makan kea rah dapur

Ada nasi tinggal sedikit

Pola makan harus diatur

Agar tubuh tidak mudah sakit

Amanat dari pantun di atas adalah

a. Makan nasi dapat menghilangkan lapar walau sedikit

b. Makan nasi bisa mencegah sakit jika selalu teratur

c. Mengatur pola makan itu penting agar tubuh tidak mudah sakit

d. Agar tubuh tidak mudah sakit maka pola makan harus dengan nasi

2. Di bawah ini yang termasuk hal-hal yang harus disiapkan sebelum membuat gambar cerita adalah

a. Menyempurnakan sketsa gambar cerita

b. Membuat sketsa gambar cerita

c. Alat dan bahan untuk membuat cerita

d. Mempelajari karakter tokoh

3. Di bawah ini merupakan alur cerita Si Pitung, kecuali

a. Pembela rakyat, bangsa, dan Negara

b. Si Pitung gagah berani

c. Si Pitung rajin mengaji dan silat

d. Si Pitung Pemalas



4. Penyakit yang menyerang organ peredaran darah contohnya adalah

- a. Tifus
- b. Disentri
- c. Stroke
- d. Malaria



5. Berikut cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah adalah

- a. Minum minuman beralkohol
- b. Tidur berlebihan
- c. Berolahraga
- d. Makan tidak teratur



II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!



Perhatikan pantun nasehat berikut untuk soal nomor 6, 7, dan 8!



Jalan-jalan sore bersama teman



Ternyata hujan turun rintik-rintik



Jangan lupa cuci tangan



Pakai sabun, gosok 20 detik



6. Berdasarkan isinya, pantun di atas termasuk jenis pantun

7. Tema pantun di atas adalah ...

8. Makna dari pantun di atas adalah

9. Cerita bergambar adalah rangkaian cerita bermakna yang berupa perpaduan antara

10. Serangan jantung pertama kali digambarkan sebagai rasa sakit di bagian ...



III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas dan benar!



11. Perhatikan pantun berikut ini!



Bule Inggris ngomong Banana

Kita jawab dengan Beramah-tamah

Sekarang lagi ada virus corona

Makanya jangan ke luar rumah

Menurut pendapat kamu, apa makna dari pantun di atas?

Jawab:

12. Jelaskan yang dimaksud dengan gambar cerita!

Jawab:

13. Tulislah langkah-langkah dalam membuat gambar cerita!

Jawab:

14. Sebutkan penyakit atau gangguan yang menyerang organ peredaran darah pada manusia!

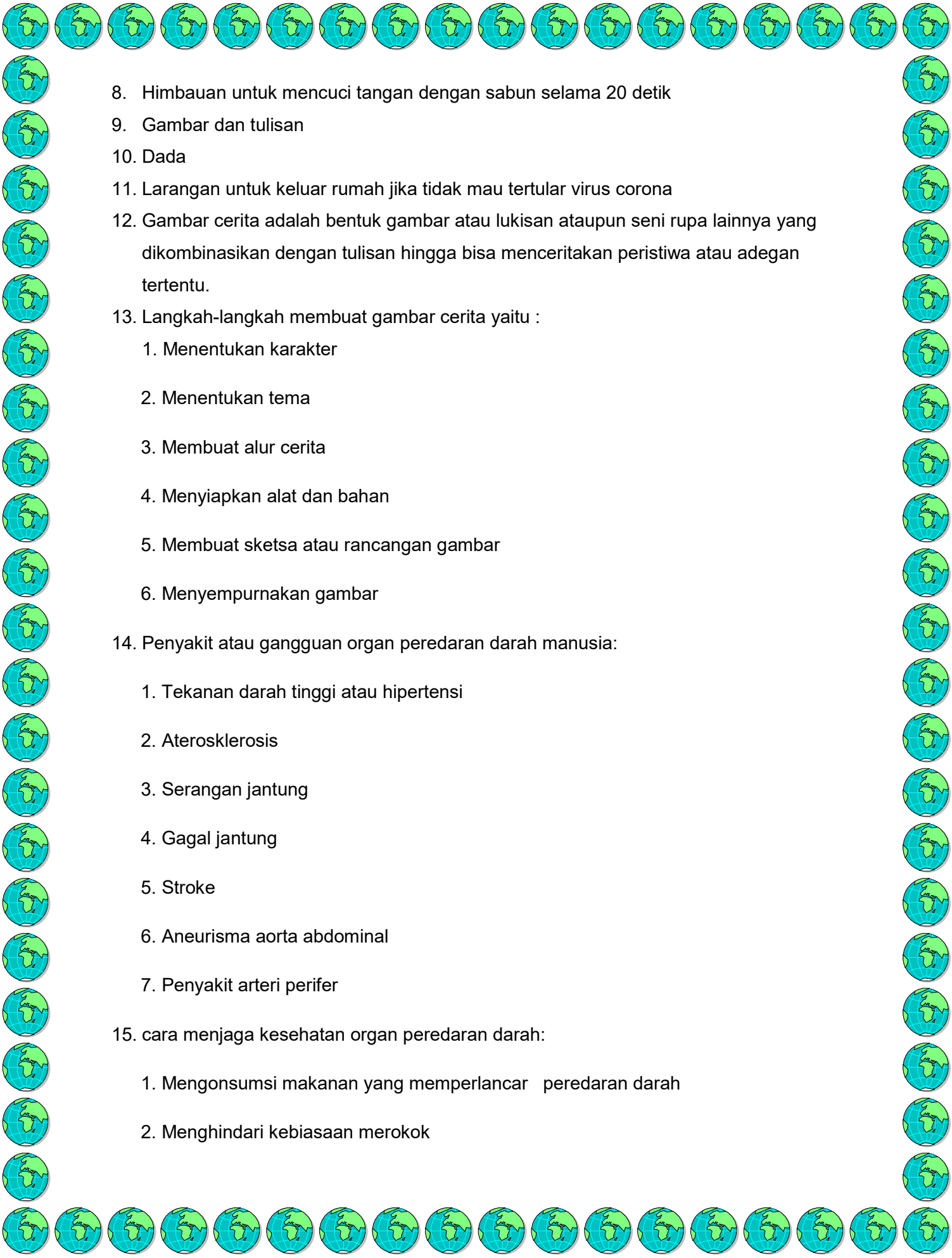
Jawab:

15. Bagaimana cara menjaga kesehatan organ peredaran darah?

Jawab:

KUNCI JAWABAN

1. C
2. C
3. D
4. C
5. C
6. Nasehat
7. Kesehatan



8. Himbuan untuk mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik

9. Gambar dan tulisan

10. Dada

11. Larangan untuk keluar rumah jika tidak mau tertular virus corona

12. Gambar cerita adalah bentuk gambar atau lukisan ataupun seni rupa lainnya yang dikombinasikan dengan tulisan hingga bisa menceritakan peristiwa atau adegan tertentu.

13. Langkah-langkah membuat gambar cerita yaitu :

1. Menentukan karakter

2. Menentukan tema

3. Membuat alur cerita

4. Menyiapkan alat dan bahan

5. Membuat sketsa atau rancangan gambar

6. Menyempurnakan gambar

14. Penyakit atau gangguan organ peredaran darah manusia:

1. Tekanan darah tinggi atau hipertensi

2. Aterosklerosis

3. Serangan jantung

4. Gagal jantung

5. Stroke

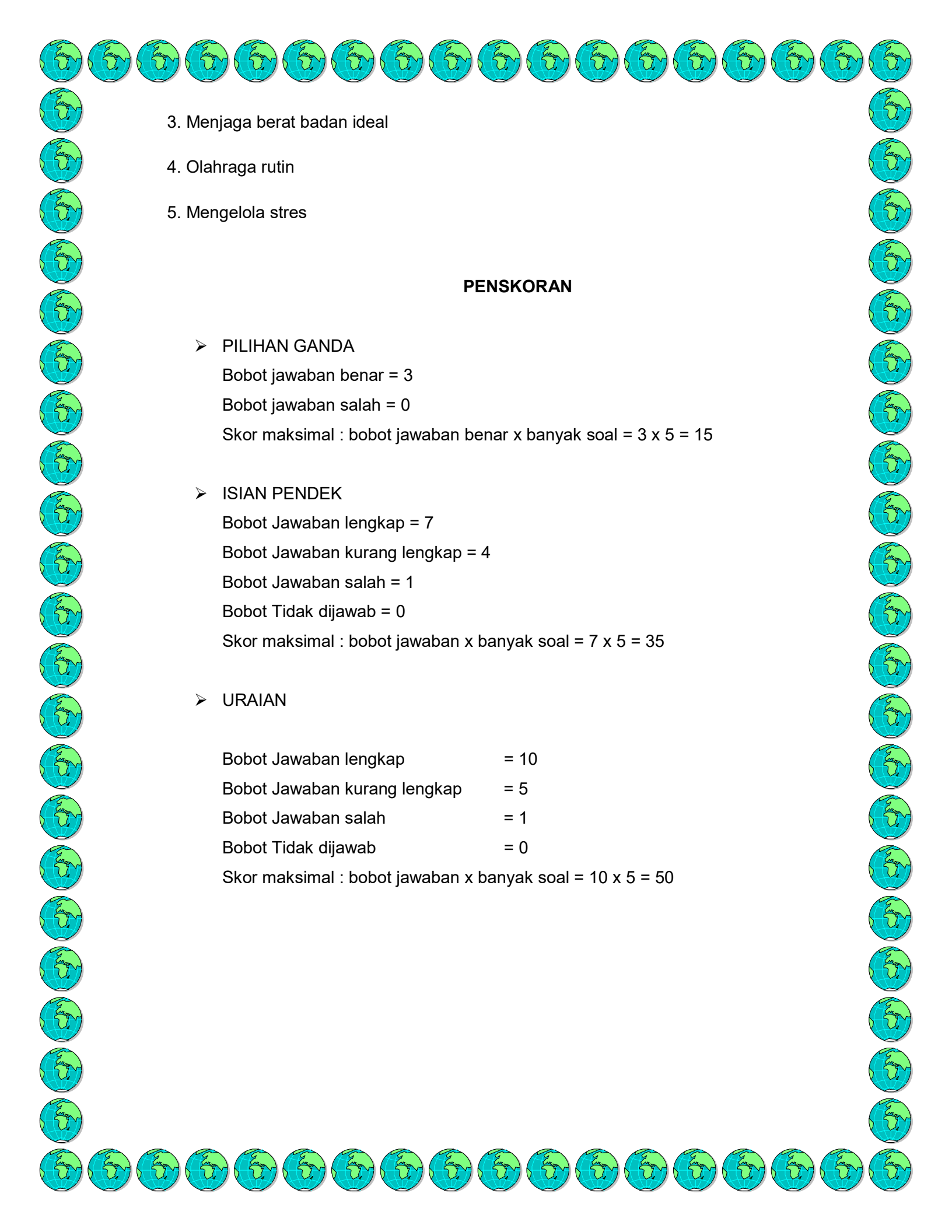
6. Aneurisma aorta abdominal

7. Penyakit arteri perifer

15. cara menjaga kesehatan organ peredaran darah:

1. Mengonsumsi makanan yang memperlancar peredaran darah

2. Menghindari kebiasaan merokok

- 
3. Menjaga berat badan ideal
 4. Olahraga rutin
 5. Mengelola stres

PENSKORAN

➤ PILIHAN GANDA

Bobot jawaban benar = 3

Bobot jawaban salah = 0

Skor maksimal : bobot jawaban benar x banyak soal = $3 \times 5 = 15$

➤ ISIAN PENDEK

Bobot Jawaban lengkap = 7

Bobot Jawaban kurang lengkap = 4

Bobot Jawaban salah = 1

Bobot Tidak dijawab = 0

Skor maksimal : bobot jawaban x banyak soal = $7 \times 5 = 35$

➤ URAIAN

Bobot Jawaban lengkap = 10

Bobot Jawaban kurang lengkap = 5

Bobot Jawaban salah = 1

Bobot Tidak dijawab = 0

Skor maksimal : bobot jawaban x banyak soal = $10 \times 5 = 50$

INSTRUMEN PENILAIAN

Kelas/Semester : V / I
 Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
 Subtema : 3 (Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia)
 Pembelajaran : 5 (Lima)

1. Penilaian Sikap Lembar Penilaian Observasi

No	Nama	Disiplin				Kerjasama				Tanggung jawab				Santun				Total Skor	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Observasi

Penilaian observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Kriteria	Nilai			
	4	3	2	1
Disiplin	Jika siswa : 1. Masuk dan pulang sekolah tepat waktu 2. Tertib dalam mengikuti pembelajaran 3. Mengerjakan tugas yang diberikan	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.
Kerjasama	Jika siswa : 1. Aktif dalam diskusi kelompok 2. Menghormati pendapat anggota	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.

	kelompok 3. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama			
Tanggung jawab	Jika siswa: 1. Melaksanakan tugas mandiri dengan baik 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.
Santun	Jika siswa : 1. Menggunakan bahasa santun ketika bertanya 2. Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan/jawaban dari guru/teman. 3. Menghormati orang lain.	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.

Keterangan : 86-100 = Baik Sekali

76-85 = Baik

66-75 = Cukup

< 75 = Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang diberikan berupa tes tertulis yang diberikan di akhir pembelajaran.

Pembelajaran ke-5

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
1	BAHASA INDONESIA	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.4 Menyimpulkan isi pantun dengan bahasa sendiri.	PG Isian singkat Uraian	3 7 10	1 6, 7, 8 11
2.	SBdP	3.1 Memahami gambar cerita.	3.1.5 Mengidentifikasi gambar cerita.	PG Isian singkat Uraian	3 7 10	2, 3 9 12, 13
3.	IPA	3.4 Menjelaskan organ	3.4.5 Menyebutkan	PG	3	4, 5

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
		peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	gangguan kesehatan organ peredaran darah manusia.	Isian singkat Uraian	7 10	10 14, 15

Analisis Penilaian

No	Nama Siswa	Pilihan Ganda					Isian Singkat					Uraian					BI	SBdP	IPA	Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	3.6	3.1	3.4			
		Nomor Soal																				
	Bobot Soal	3	3	3	3	3	7	7	7	7	7	10	10	10	10	10	6, 7, 8	1	2, 3	4, 5		
																	11	12, 13	14, 15			
1	Aldo Nur Rohmad																					
2	Anggelina Nur Alif Rahmadani																					
3	Antonio Eka Saputra																					
4	Briyan																					
5	Dhani Noor Rokhim																					
6	Evan Peter Eka Widianto																					
7	Evelyna Fabiola Ignacia																					
8	Haixin Arya Krsna																					
9	Muhamad Fahmi Ardiansyah																					

10	Putri Septa Ayu Anggiana																			
11	Setiawan Arya Mudhita																			
12	Syafa Fira Azzahro																			
13	Vania Izzatull Usna																			
14	Wisnu Ardiansyah																			

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan Pembelajaran ke-5

a. Membuat gambar cerita

Petunjuk:

1. Bagikan LKPD pada masing-masing kelompok!
2. Beri petunjuk pengerjaan LKPD tersebut!

Rubrik Penilaian Membuat Gambar Cerita

Aspek yang Dinilai	Nilai			
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur (langkah-langkah membuat gambar cerita)	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan: <ul style="list-style-type: none"> - Membaca cerita yang akan dibuat gambar. - Merangkum cerita menjadi beberapa adegan. - Menentukan adegan yang akan dibuat gambar cerita. - Menggambar sesuai adegan yang dipilih. 	75% langkah pengerjaan dilakukan.	50% langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Hasil pembuatan gambar cerita	Memenuhi 4 kriteria berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Gambar sesuai dengan adegan yang dipilih dari cerita. - Minimal ada 2 adegan gambar. - Gambar rapi dan menarik. - Gambar diwarnai dengan bagus dan rapi. 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan.

Lembar Penilaian Membuat Gambar Cerita

No	Nama Siswa	Melakukan seluruh prosedur (langkah-langkah membuat gambar cerita)				Hasil pembuatan gambar cerita				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Aldo Nur Rohmad										
2	Anggelina Nur Alif Rahmadani										
3	Antonio Eka Saputra										
4	Briyan										
5	Dhani Noor Rokhim										
6	Evan Peter Eka Widiyanto										
7	Evelyna Fabiola Ignacia										
8	Haoxin Arya Krsna										
9	Muhamad Fahmi Ardiansyah										
10	Putri Septa Ayu Anggiana										
11	Setiawan Arya Mudhita										
12	Syafa Fira Azzahro										
13	Vania Izzatull Usna										
14	Wisnu Ardiansyah										

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Mempresentasikan berbagai gangguan organ peredaran darah manusia

Petunjuk:

1. Bagikan LKPD pada masing-masing kelompok!
2. Beri petunjuk pengerjaan LKPD tersebut!

Rubrik Penilaian Mempresentasikan Berbagai Gangguan Organ Peredaran Darah Manusia

Aspek yang Dinilai	Nilai			
	4	3	2	1
Pengetahuan Berbagai Gangguan Organ Peredaran Darah Manusia	Siswa mampu menjelaskan lebih dari 4 gangguan organ peredaran darah manusia dengan benar.	Siswa mampu menjelaskan 3-4 gangguan organ peredaran darah manusia dengan benar.	Siswa mampu menjelaskan 2 gangguan organ peredaran darah manusia dengan benar	Siswa hanya mampu menjelaskan 1 gangguan organ peredaran darah manusia dengan benar.
Membuat diagram alur	Menyajikan diagram alur dengan sistematis.	Menyajikan diagram alur cukup sistematis.	Menyajikan diagram alur kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan diagram alur.

Lembar Penilaian Mempresentasikan Berbagai Gangguan Organ Peredaran Darah Manusia

No	Nama Siswa	Pengetahuan Berbagai Gangguan Organ Peredaran Darah Manusia				Membuat diagram alur				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Aldo Nur Rohmad										
2	Anggelina Nur Alif Rahmadani										
3	Antonio Eka Saputra										
4	Briyan										
5	Dhani Noor Rokhim										
6	Evan Peter Eka Widiyanto										
7	Evelyna Fabiola Ignacia										
8	Haoxin Arya Krsna										
9	Muhamad Fahmi Ardiansyah										
10	Putri Septa Ayu Anggiana										
11	Setiawan Arya										

	Mudhita										
12	Syafa Fira Azzahro										
13	Vania Izzatull Usna										
14	Wisnu Ardiansyah										

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Membacakan pantun hasil karya sendiri

Petunjuk:

1. Bagikan LKPD pada masing-masing kelompok!
2. Beri petunjuk pengerjaan LKPD tersebut!

Rubrik Penilaian Membacakan Pantun Hasil Karya Sendiri

Aspek yang Dinilai	Nilai			
	4	3	2	1
Cara membaca pantun	- Lafal jelas - Intonasi tepat - Ekspresi sesuai.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi ketiga kriteria.

Lembar Penilaian Membacakan Pantun Hasil Karya Sendiri

No	Nama Siswa	Cara membaca pantun				Skor	Nilai
		4	3	2	1		
1.	Aldo Nur Rohmad						
2.	Angelina Nur Alif Rahmadani						
3.	Antonio Eka Saputra						
4.	Briyan						
5.	Dhani Noor Rokhim						
6.	Evan Peter Eka Widiyanto						
7.	Evelyna Fabiola Ignacia						
8.	Haixin Arya Krsna						

9.	Muhamad Fahmi Ardiansyah						
10.	Putri Septa Ayu Anggiana						
11.	Setiawan Arya Mudhita						
12.	Syafa Fira Azzahro						
13.	Vania Izzatull Usna						
14.	Wisnu Ardiansyah						

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$